

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII-B SMP ITTIHAD MAKASSAR**

Fadly Maulana<sup>1)</sup>, Sulfiani Masri<sup>2)</sup>, Kurnia<sup>3)</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pemahaman menulis teks berita melalui penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-B SMP ITTIHAD Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang berdaur ulang/siklus yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian yakni aktivitas belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah, aktivitas mengajar guru dan hasil belajar. Subyek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 24 orang siswa kelas VIII-B SMP ITTIHAD Makassar. Instrumen yang digunakan adalah tes lembar observasi dan dokumentasi.

**Kata Kunci :** Teks Berita, CIRC, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

**PENDAHULUAN**

Kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk bidang studi bahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan (*caturtunggal*) {Dawson, [*et al*] (1963:27, dalam Tarigan, 2013:1)}. Keterampilan menulis dan keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keterampilan menulis penting bagi siswa, akan tetapi pada kenyataannya disekolah kurang mendapat perhatian dan sering kali diremehkan oleh siswa maupun guru. Menurut mereka, setiap orang pasti bisa menulis dan keterampilan menulis tidak perlu diberikan dengan pembelajaran secara khusus.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis belum terlaksana dengan baik. Ketika pembelajaran menulis berlangsung siswa kurang bersemangat, kurang berkonsentrasi, dan tidak antusias. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa yang merasa kurang mendapat manfaat

dari pembelajaran menulis dan menganggap mudah pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga mengalami kesulitan dalam menerapkan menulis yang baik karena siswa tidak antusias menerima pelajaran dan sulit untuk diajak serius. Mereka lebih memilih berbicara dengan teman daripada mendengarkan penjelasan guru. Selain itu, metode dan teknik yang digunakan guru kurang tepat sehingga pada akhirnya siswa tidak tertarik dengan pembelajaran.

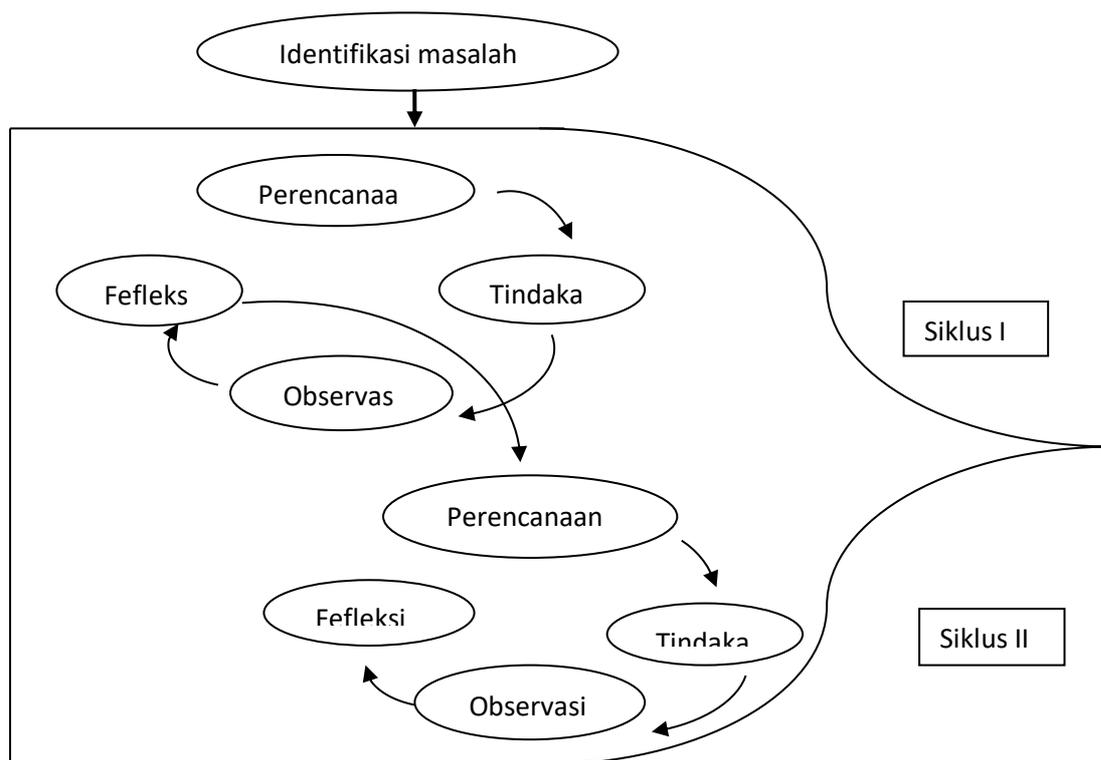
Permasalahan ini merupakan sebuah tantangan bagi pengajar atau guru bahasa Indonesia untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik, yang mampu merangsang, memotivasi dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan menulis. Dalam menulis teks berita tentunya dibutuhkan kesabaran, keuletan dan kejelian. Guru harus mampu mencari alternatif pembelajaran dalam memilih dan menentukan teknik atau model yang sesuai sebagai cara untuk bantu mengajar sekaligus sebagai cara yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar menulis teks berita. Dalam perkembangannya, banyak bermunculan model-model pembelajaran yang efektif dengan strategi dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Salah satu diantaranya adalah model *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* yang menitikberatkan pada penggunaan contoh-contoh yang didapat dari gambar atau kasus yang relevan dengan kompetensi dasar.

Penerapan model *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* dalam menulis teks berita dapat dijadikan solusi untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan konsep-konsep yang diilustrasikan dari suatu objek gambar, yang di dalamnya merupakan hal-hal yang terjadi di kehidupan nyata siswa menjadi sebuah bahasa tulisan. Mengacu pada penjelasan di atas, untuk mengatasi masalah kurangnya minat siswa untuk menulis dibutuhkan model atau teknik pembelajaran yang menarik. Dengan model yang tepat, kita akan memperoleh hasil yang optimal dengan waktu yang relatif singkat. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* diharapkan dapat mempermudah siswa kelas VIII-B SMP Ittihad Makassar dalam memahami teori dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita, serta mengubah perilaku siswa ke arah yang positif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa

kelas VIII-B SMP Ittihad Makassar dengan menggunakan metode Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC). Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus atau lebih, setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Proses penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. model pelaksanaannya dapat digambarkan dalam bentuk spiral tindakan (adaptasi Hopkins yang dikutip oleh Aqip, 2006:31) sebagai berikut:



## HASIL PENELITIAN

### 1. SIKLUS I

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama hingga pertemuan ke empat dengan penerapan metode pembelajaran konvensional berupa ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi yang di fokuskan pada penulisan teks berita dengan mengedepankan kreatifitas secara individu setiap siswa dengan tanpa mengesampingkan cara-cara efektif dalam kegiatan menulis. Siklus ini memfokuskan pembahasan pada pengidentifikasian unsur-unsur teks berita, penyimpulan isi berita yang di baca dan di dengar serta penelahan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan alokasi waktu 12 x 40 menit yaitu masing-masing pertemuan 3 JP. Selama

kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah di susun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Penilaian kegiatan menulis teks berita dalam penelitian ini terbagi dalam 5 komponen, yaitu (1) Kualitas dan ruang lingkup isi, (2) Unsur-unsur menulis, (3) Organisasi/struktur dan penyajian isi, (4) Gaya dan bentuk bahasa, (5) Penggunaan kaidah kebahasaan. Kelima komponen tersebut dijabarkan masing-masing 2 indikator. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 10. Statistik hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.6 Statistik skor hasil belajar siswa pada tahap siklus I**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	24
Skor Ideal	100
Skor rata-rata	64,5
Skor tertinggi	80
Skor terendah	45

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-B pada siklus I sebesar 64,5 sedangkan skor tertinggi yang di capai ialah 80 dan skor terendah yang di capai ialah 45. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa atau hasil pembelajaran siswa cukup bervariasi. Beberapa kesulitan yang di alami oleh siswa antara lain: (1) memahami struktur penulisan teks berita, (2) membuat kalimat dengan bahasa sendiri, (3) membuat ringkasan dengan kalimat yang baik, (4) menghilangkan kebiasaan yang kurang efektif dalam menulis, (5) memahami penggunaan kaidah kebahasaan. Meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa, akan tetapi antusiasme yang di tunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi oleh peneliti sehingga mampu membuat paham siswa dalam mempelajarinya.

## **2. SIKLUS II**

Pada tindakan siklus II ini lebih difokuskan lagi pada kegiatan penyajian data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur,

kebahasaan, atau lisan (lafal, intonasi, mimic, kinesik). Untuk pembahasan materi struktur, kebahasaan dan lisan telah lebih dahulu difokuskan pada siklus I. Pelaksanaan dari siklus II ini fokus pada penyajian data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan menerapkan metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). Hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II siswa sudah mulai menunjukkan ketertarikannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan inti guru mengajar dengan menggunakan metode CIRC yaitu dengan memberikan beberapa contoh potongan berita dari media massa dan media daring dengan tema “bencana alam” yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar mereka.

Penilaian hasil belajar serta kemampuan menulis dan membaca siswa pada siklus II didasarkan pada kriteria dan komponen yang sama dengan hasil penelitian siklus I. Secara rinci hasil belajar pada penelitian siklus II dapat di amati sebagai berikut. Dari 24 jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II ini siswa dinyatakan tuntas sebanyak 24 siswa atau sebanyak 100 %. Dengan demikian hasil belajar ini telah memenuhi target yang ditentukan pada awal penelitian ini. Selain hasil belajar siswa yang telah memenuhi standar yang telah ditentukan, cara dan teknik menulis serta pelafalan suatu bacaan yang dilakukan oleh siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Keberhasilan pencapaian indikator - indikator kemampuan guru dan siswa tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Statistik skor hasil belajar siswa pada tahap siklus II**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Subjek	24
Skor Ideal	100

Skor rata-rata	85,3
Skor tertinggi	90
Skor terendah	82

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII-B pada siklus II sebesar 85,3; skor tertinggi yang dicapai 90 dan skor terendah yang dicapai 82. Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai belajar siswa kelas VIII-B pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,3 yang diperoleh dari jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 85,3 masuk kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B SMP Ittihad Makassar setelah dilaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori sangat mampu. Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan menulis teks berita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII-B SMP Ittihad Makassar dengan penerapan *Cooperatif Integrated Reading and Composition* telah berhasil pada pelaksanaan siklus II.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pada siklus I, metode konvensional dikembangkan dengan sedikit variasi penyesuaian terhadap kemampuan siswa yaitu guru memberikan sebuah contoh teks yang menarik dan di kemas secara sederhana. Selain itu, guru juga membagikan ringkasan materi tentang pengidentifikasian unsur-unsur teks berita, cara penyajian teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, cara penyajian isi teks berita, dan tips-tips menulis yang efektif yang dipaparkan dengan nuansa yang menarik agar siswa tidak bosan dalam mempelajarinya dan dapat memahami materi dengan baik.

Sedangkan pada siklus II, penerapan metode CIRC dikemas lebih menarik lagi dengan memberikan berbagai contoh teks berita yang di ambil dari berbagai sumber baik melalui media massa maupun media daring. Selain dengan memberikan berbagai contoh yang di ambil dari berbagai sumber sebagai pelengkap dalam penerapan metode CIRC di kelas, pengembangan kegiatan pembelajaran juga dengan menggunakan variasi yaitu dalam bentuk kompetisi atau semacam kuis untuk memacu semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar.

Keberhasilan dari setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dapat di amati dari beberapa bukti yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Bukti-bukti secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil belajar yang di peroleh siswa pada siklus I dan siklus II yaitu hasil belajar yang di peroleh dari pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil belajar pada tahapan pre tes yaitu sebanyak 5 siswa atau 20,83% dari jumlah keseluruhan siswa yang dinyatakan tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 19 siswa atau 79,16% dari keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus II ini hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang sangat memuaskan yaitu dari 24 jumlah keseluruhan siswa, pada siklus II ini siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 24 siswa atau sebanyak 100%. Dengan demikian hasil belajar ini telah memenuhi target yang ditentukan pada awal penelitian ini.

Bukti-bukti secara kualitatif dapat dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden siswa dan hasil pengamatan di dalam kelas. Kebanyakan dari mereka mengungkapkan kesenangan dan antusiasme dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII-B SMP Ittihad Makassar. Bukti secara kuantitatif dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa mengalami peningkatan mulai dari pelaksanaan pre tes hingga pada siklus II. Pada pelaksanaan pre tes keberhasilan tindakan hanya sebesar 20,83% dari jumlah keseluruhan siswa. Pada siklus I mengalami peningkatan yaitu sebesar 25% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada siklus II hasil belajar yang di peroleh siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 100% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan demikian hasil belajar ini telah memenuhi target keberhasilan penelitian ini yaitu apabila telah mencapai tingkat keberhasilan 100% dari jumlah keseluruhan siswa.

Sedangkan bukti secara kualitatif dapat di lihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan metode konvensional dan metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, H. G. (2013). *MENULIS Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.